

Analisis Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Administrasi Kepegawaian (SIMAK) Terhadap Kinerja Asn Di Kecamatan Lumajang

Anggi Febbi Lestari¹, Fauzan Muttaqien², M. Ato'illah³

STIE Widya Gama Lumajang¹²³

Email: febbi35@gmail.com¹

Email: fauzanmuttaqien@gmail.com²

Email: atokwiga73@gmail.com³

INFO ARTIKEL

Volume 3

Nomor 3

Bulan Maret

Tahun 2021

Halaman 207-212

ABSTRAK

Untuk mendukung sistem manajemen pegawai yang rasional dan pengembangan sumber daya manusia, mewujudkan data kepegawaian yang mutakhir dan terintegrasi serta dapat menyediakan informasi yang akurat untuk keperluan perencanaan, pengembangan, kesejahteraan, dan pengendalian pegawai, Kabupaten Lumajang melalui Badan Kepegawaian Daerah Lumajang telah membuat Sistem Informasi Manajemen Administrasi Kepegawaian Kabupaten yang di singkat SIMAK adalah rangkaian informasi, data kepegawaian dan layanan kepegawaian yang disusun secara sistematis, menyeluruh dan terintegrasi dengan berbasis teknologi. Pengguna ASN yang diberikan hak akses untuk dapat memperbaharui dan memperbaiki data kepegawaian secara mandiri pada SIMAK (Dalam bab I ketentuan umum Pasal 1 Peraturan Bupati Lumajang No 13 Tahun 2018). Aplikasi SIMAK tersebut akan lebih memudahkan dalam manajemen administrasi ASN di Kabupaten Lumajang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan Sistem Informasi Manajemen Administrasi Kepegawaian yang di tetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Lumajang melalui Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Lumajang di Kecamatan Lumajang sudah mulai diterapkan oleh semua ASN baik PNS maupun Tenaga Kontrak baik di Lingkup Kecamatan Lumajang serta di Kelurahan – Kelurahan yang menjadi unit kerja dari Kecamatan Lumajang. Dalam menganalisis Sistem Informasi Manajemen Administrasi Kepegawaian yang di tetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Lumajang melalui Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Lumajang di Kecamatan Lumajang dalam mendukung manajemen ASN yang rasional dan berbasis sistem masih belum mencapai tujuan yang diinginkan, yakni prosentase 100 % untuk master data, sedangkan untuk fitur-fitur yang ada didalam SIMAK sudah dimanfaatkan secara maksimal dikarenakan sebagai acuan disiplin serta kinerja pegawai yang ditetapkan dalam peraturan Bupati Lumajang.

Kata Kunci: Analisis, Sistem Informasi Manajemen, dan Administrasi Kepegawaian.

ABSTRACT

To support a rational employee management system and human resource development, realize the latest and integrated personnel data and can provide accurate information for the purposes of planning, development, welfare, and control of employees, Lumajang Regency through the Lumajang Regional Personnel Agency has created a Management Information System Regency Personnel Administration, which is abbreviated as SIMAK, is a series of information, personnel data and personnel services compiled in a systematic, comprehensive and integrated manner based on technology. ASN users who are given access rights to be able to update and correct personnel data independently on SIMAK (In chapter I general provisions of Article 1 Lumajang Regent Regulation No. 13 of 2018). The SIMAK application will make it easier for ASN administration management in Lumajang Regency. The results of this study indicate that the application of the Personnel Administration Management Information System established by the Lumajang Regency Government

through the Lumajang Regency Civil Service Agency in Lumajang District has begun to be implemented by all ASN both civil servants and contract workers both in the Lumajang District and in the Villages that become work unit from Lumajang District. In analyzing the Personnel Administration Management Information System set by the Lumajang Regency Government through the Lumajang Regency Civil Service Agency in Lumajang District in supporting rational and systembased ASN management, it still has not achieved the desired goal, namely the percentage of 100% for master data, while for features -The features contained in SIMAK have been used to the fullest because they are a reference for discipline and employee performance as stipulated in the Lumajang Regent's regulation.

Keywords: Analyst, Management Information System, and Personnel Administration.

PENDAHULUAN

Aparatur Sipil Negara (ASN) merupakan unsur sumber daya manusia dalam instansi pemerintah dan pembangunan Negara. Keberhasilan dalam menentukan rencana kebutuhan ASN salah satunya ditentukan oleh adanya dukungan informasi. Informasi yang akurat dan cepat dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan organisasi sehingga informasi berperan penting dalam suatu organisasi.

Untuk mendukung sistem manajemen pegawai yang rasional dan pengembangan sumber daya manusia, mewujudkan data kepegawaian yang mutakhir dan terintegrasi serta dapat menyediakan informasi yang akurat untuk keperluan perencanaan, pengembangan, kesejahteraan, dan pengendalian pegawai, Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Lumajang mensosialisasikan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Administrasi Kepegawaian Kabupaten (SiMAK) pada tanggal 7-8 November 2017 bertempat di Aula BKD yang diikuti oleh 102 Pengolah Kepegawaian dari masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD) baik Dinas, Bagian, Kecamatan, Kelurahan, UPT Pendidikan hingga pengolah kepegawaian dari SMPN di Kabupaten Lumajang.

Sistem Informasi Manajemen Administrasi Kepegawaian Kabupaten yang selanjutnya di singkat SIMAK adalah rangkaian informasi, data kepegawaian dan layanan kepegawaian yang disusun secara sistematis, menyeluruh dan terintegrasi dengan berbasis teknologi. Pengguna ASN yang diberikan hak akses untuk dapat memperbaharui dan memperbaiki data kepegawaian secara mandiri pada SIMAK (Dalam bab I ketentuan umum Pasal 1 Peraturan Bupati Lumajang No 13 Tahun 2018). Aplikasi SIMAK tersebut akan lebih memudahkan dalam manajemen administrasi ASN di Kabupaten Lumajang.

Dijelaskan dalam Bab II Pasal 4 Peraturan Bupati Lumajang No 13 Tahun 2018, terdapat manfaat penting dalam Aplikasi SIMAK antara lain memberikan informasi data kepegawaian yang lengkap dan akurat dan dapat dijadikan bahan analisa kepegawaian, pelayanan kepegawaian secara tersambung yang cepat dilakukam(Bupati Lumajang, 2018), namun demikian, dalam praktiknya penerapan SIMAK kepada ASN masih belum sepenuhnya berjalan mulus, karena beberapa faktor salah satunya yakni ASN masih belum paham dan mengerti cara pengoprasian penggunaan Aplikasi SIMAK, sehingga masih membutuhkan bantuan pihak lain (administrator SIMAK) untuk melakukan entry data kepegawaian dan dokumen digital masing-masing ASN.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Triana (2010) dengan judul "Persepsi Pegawai Pemerintah Kota Semarang Terhadap Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Berbasis Teknologi (SIMPATIK)" dengan kesimpulan bahwa Pegawai Sekretariat Daerah Kota Semarang telah memiliki persepsi yang baik terhadap penerapan aplikasi SIMPATIK untuk pelayanan kepegawaian karena sebagian besar persepsi pegawai masuk dalam kategori tinggi sedangkan motivasi pegawai dalam penggunaan aplikasi SIMPATIK masih tergolong cukup. Hasil persepsi dari pegawai tersebut tidak lepas dari faktor pendukung dan penghambat yang membentuk persepsi Pegawai Sekretariat Daerah Kota Semarang terhadap aplikasi SIMPATIK, diantaranya faktor pengetahuan, motivasi, pengalaman, dan penilaian yang dimiliki oleh pegawai. Penelitian dari Jurachman (2018) berjudul "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Sidoarjo" dengan kesimpulan bahwa sistem digitalisasi data kepegawaian Daerah Kabupaten Sidoarjo yaitu SIMPEG BKD Kabupaten Sidoarjo memiliki sistem local host atau offline, karena lebih mudah membenahi jika ada kerusakan, sedangkan untuk yang dipublish ke khayalak umum bisa diakses dengan menggunakan sistem online. Faktor pendukung dalam pelaksanaan SIMPEG agar SDM yang ada mampu dengan baik mengoperasikan SIMPEG dengan memberikan pelatihan komputer. Adanya dukungan anggaran arahan dari Bupati Sidoarjo menjadikan program SIMPEG akan terus di upgrade sesuai fitur yang dibutuhkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yang diangkat dari data serta memanfaatkan teori yang ada sebagai penjelas dan berakhir sebagai teori. Penelitian ini menganalisis Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Administrasi Kepegawaian (SIMAK) Terhadap Kinerja ASN di Kecamatan Lumajang serta mengetahui dan menganalisa faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung penggunaan

aplikasi SIMAK. Objek pada penelitian ini meliputi variabel independen yaitu aplikasi SIMAK, sedangkan variabel dependen penelitian ini yaitu kinerja pegawai. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersumber dari hasil wawancara, observasi, serta analisis dokumen. Model analisis data dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Faktor Penghambat Sistem Informasi Manajemen Administrasi Kepegawaian SIMAK

Dalam penggunaan aplikasi SIMAK di Kecamatan Lumajang ini tidaklah selalu berjalan dengan lancar dan mulus, masih banyak faktor-faktor penghambat dalam penerapan SIMAK pada umumnya antara lain yang peneliti temui di Lingkungan Kecamatan Lumajang :

1. Kemampuan Sumber Daya Manusia yang mampu mengoperasikan SIMAK tersebut tidak banyak, sehingga menimbulkan keterlambatan dalam pengumpulan berkas / data dokumen digital, hingga memasukkan secara mandiri ke SIMAK, meskipun aplikasi SIMAK menggunakan teknologi sebagai mediana, akan tetapi sumber daya manusia yang mengoperasikan harus memahami mekanisme pelaksanaan dari aplikasi SIMAK dengan baik serta kurangnya konsistensi pemakai dengan sistem informasi yang baru.
2. Jaringan Internet juga bisa jadi faktor penghambat penerapan SIMAK, bisa karena human error bisa juga karena faktor alam misalkan terkena petir, listrik mati saat di gunakan, sehingga waktu pengoperasian SIMAK terhambat, tapi sampai saat ini masih jarang sekali terjadi di Kecamatan Lumajang.
3. Meskipun sudah ada Peraturan Bupati Lumajang mengenai SIMAK, tidak ada prosedur kerja (SOP) terkait pengumpulan input data. Keberadaan prosedur kerja penting untuk menyamakan perspektif dan langkah dalam melaksanakan kegiatan.

Faktor Pendukung atau Solusi Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Administrasi Kepegawaian SIMAK

Proses pelaksanaan SIMAK tentunya dapat terlaksana dengan adanya faktor pendukung, faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan SIMAK antara lain :

1. Sumber daya manusia yang menguasai terhadap teknologi informasi
2. Kerja sama pegawai agar bisa terselesaikan tepat waktu, seperti antara ASN dan Admin OPD Kecamatan Lumajang
3. Sarana dan Prasarana yang memadai untuk menunjang keberhasilan suatu proses upaya yang dilakukan oleh suatu pelayanan publik maupun organisasi yang sedang melaksanakan sebuah program, karena apabila kedua hal ini tidak tersedia maka semua kegiatan yang tidak akan dapat mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana.
4. Keamanan dan Kerahasiaan data yang merupakan bentuk perlindungan yang diberikan baik secara manual dengan tujuan menjaga kemungkinan yang dapat membahayakan validitas dan integritas data informasi.

PEMBAHASAN

Pengimplementasian Aplikasi Simak Terhadap Kinerja ASN di Kecamatan Lumajang

Aplikasi SIMAK memiliki beberapa fitur menu yang cukup dapat dimengerti oleh semua orang, dikarenakan fitur-fitur tersebut menampilkan *icon* yang mudah dipahami oleh semua kalangan. Fitur-fitur menu tersebut akan dijelaskan cara mengimplementasikannya sebagai berikut :

1. Sistem *informasi Presensi Pemerintah Kabupaten Lumajang (Siperlu PNS dan Siperlu Kontrak)*

SIPERLU (Sistem Informasi Presensi Pemerintah Kabupaten Lumajang) merupakan bagian dari aplikasi SIMAK (Sistem Informasi Manajemen Administrasi Kepegawaian) yang dikhususkan pada penanganan administrasi presensi ASN di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lumajang. Dengan menggunakan SIPERLU, presensi ASN akan terekam secara online dan sistematis menggunakan perangkat android yang dimiliki masing-masing ASN sebagai mediana.

2. *Aktivitas Harian Pegawai Negeri Sipil*

Pengisian aktivitas harian merupakan fitur baru yang disediakan pada aplikasi SIPERLU v3.0, fitur aktifitas harian ini ada 3 bagian yaitu :

- a. Aktivitas Harian pada Halaman Admin
 - b. Aktivitas Harian pada Aplikasi SIPERLU V 3.0 ASN
 - c. Aktivitas Harian (Halaman SIMAK ASN)
3. *Fitur Menu Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP)*

Pada saat (Peraturan. Bupati Lumajang, 2019) ditetapkan pada tanggal 29 Mei 2019 tentang Tambahan Penghasilan bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lumajang, maka sesuai (Peraturan Bupati Lumajang, 2019) , (Peraturan Bupati Lumajang, 2018) di cabut dan tidak berlaku. Oleh karena itu dalam Peraturan Bupati ada beberapa ketentuan yang tertuang di bab I secara garis besar antara lain sebagai berikut :

- a. Tambahan penghasilan PNS yang selanjutnya disebut TPP adalah penghasilan yang diberikan kepada PNS dalam rangka meningkatkan kinerja, motivasi, disiplin dan kesejahteraan aparatur sesuai dengan kemampuan keuangan daerah.
- b. Sistem Informasi Presensi Elektronik adalah merupakan layanan yang dikhususkan pada penanganan administrasi presensi ASN di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lumajang.
- c. Aktivitas kerja adalah rincian kegiatan PNS dalam (satu) hari yang dicatat secara rinci sampai dengan satuan menit.
- d. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang selanjutnya disingkat SAKIP adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alata, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan pelaporan kinerja pada instansi , dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.
- e. Implementasi SAKIP OPD adalah hasil evaluasi Implementasi SAKIP OPD yang dilakukan oleh Inspektorat.
- f. Realisasi belanja langsung OPD adalah rekapitulasi realisasi belanja langsung yang dilakukan oleh Badan Pengelola Keuangan Daerah sebelum diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan.

4. *Fitur Master Data ASN*

Dalam aplikasi ini memunculkan jumlah ASN Kecamatan Lumajang dan rekapan data semua ASN baik PNS maupun Tenaga kontrak yang berada dalam lingkup Kecamatan Lumajang. fitur menu ini merupakan inti dari aplikasi SIMAK, dimana data-data ASN sangat tersusun rapi dan mudah diakses oleh ASN itu sendiri.

5. *Fitur e-pangkat*

Pada fitur menu ini PNS Aktif dapat mengusulkan kapan waktu mereka memperoleh kenaikan pangkatnya secara Reguler selama 4 Tahun sekali. Pada menu ini menampilkan Draft Usulan, Pengajuan Usulan dan Daftar Usulan.

6. *Fitur SKP Online*

Para PNS di lingkungan Kabupaten Lumajang untuk saat ini memiliki penilai kinerja yang merupakan pejabat Struktural yang berada pada OPD masing-masing Unit Kerja yang di lakukan secara online. Dengan adanya tambahan fitur menu tersebut tidak dilakukannya lagi penilaian kinerja yang sangat merepotkan seperti mengetik terlalu banyak dan dapat membuang waktu.

7. *Fitur e-Mantun*

Fitur ini menjelaskan mengenai pengusulan ASN yang pensiun baik memang waktunya pensiun, meninggal ataupun pensiun dini/pemutusan kontrak (untuk Tenaga Kontrak). Dalam fitur ini terdapat beberapa sub menu diantaranya Draft pensiun BUP (Batas Usia Pensiun), Draft Pensiun APS (Atas Permintaan Sendiri) & Meninggal, Pengajuan usulan, Daftar Usulan dan Cek Progress.

8. *Fitur e-Cuti ASN*

Menu e-Cuti menunjukkan apabila ASN ingin mengambil Cuti Tahunan, Melahirkan, Sakit, dsb. Dapat diusulkan melalui fitur ini dengan cara mengajukan NIP ASN pada sub menu Pengajuan Cuti, apabila ingin dibatalkan terdapat pada sub menu Pembatalan Cuti.

Faktor – faktor yang menjadi penghambat dan pendukung penggunaan Aplikasi SIMAK di Kecamatan Lumajang

Faktor Penghambat Sistem Informasi Manajemen Administrasi Kepegawaian SIMAK

1. Kemampuan Sumber Daya Manusia yang mampu mengoperasikan SIMAK tersebut tidak banyak, sehingga menimbulkan keterlambatan dalam pengumpulan berkas /data dokumen digital, hingga memasukkan secara mandiri ke SIMAK, meskipun aplikasi SIMAK menggunakan teknologi sebagai medianya, akan tetapi sumber daya manusia yang mengoperasikan harus memahami mekanisme pelaksanaan dari aplikasi SIMAK dengan baik serta kurangnya konsistensi pemakai dengan sistem informasi yang baru.
2. Jaringan Internet juga bisa jadi faktor penghambat penerapan SIMAK, bisa karena human eror bisa juga karena faktor alam misalkan terkena petir, listrik mati saat di gunakan, sehingga waktu pengoperasian SIMAK terhambat, tapi sampai saat ini masih jarang sekali terjadi di Kecamatan Lumajang.
3. Meskipun sudah ada Peraturan Bupati Lumajang mengenai SIMAK, tidak ada prosedur kerja (SOP) terkait pengumpulan input data. Keberadaan prosedur kerja penting untuk menyamakan perspektif dan langkah dalam melaksanakan kegiatan.

Faktor Pendukung atau Solusi Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Administrasi Kepegawaian SIMAK

1. Sumber daya manusia yang menguasai terhadap teknologi informasi
2. Kerja sama pegawai agar bisa terselesaikan tepat waktu, seperti antara ASN dan Admin OPD Kecamatan Lumajang
3. Sarana dan Prasarana yang memadai untuk menunjang keberhasilan suatu proses upaya yang dilakukan oleh suatu pelayanan publik maupun organisasi yang sedang melaksanakan sebuah program, karena apabila kedua hal ini tidak tersedia maka semua kegiatan yang tidak akan dapat mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana. Keamanan dan Kerahasiaan data yang merupakan bentuk perlindungan yang diberikan baik

secara manual dengan tujuan menjaga kemungkinan yang dapat membahayakan validitas dan integritas data informasi.

KESIMPULAN

Penerapan Sistem Informasi Manajemen Administrasi Kepegawaian yang di tetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Lumajang melalui Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Lumajang di Kecamatan Lumajang sudah mulai diterapkan oleh semua ASN baik PNS maupun Tenaga Kontrak baik di Lingkup Kecamatan Lumajang serta di Kelurahan – Kelurahan yang menjadi unit kerja dari Kecamatan Lumajang. Dalam menganalisis Sistem Informasi Manajemen Administrasi Kepegawaian yang di tetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Lumajang melalui Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Lumajang di Kecamatan Lumajang dalam mendukung manajemen ASN yang rasional dan berbasis sistem masih belum mencapai tujuan yang diinginkan, yakni prosentase 100 % untuk master data, sedangkan untuk fitur-fitur yang ada didalam SIMAK sudah dimanfaatkan secara maksimal dikarenakan sebagai acuan disiplin serta kinerja pegawai yang ditetapkan dalam peraturan Bupati Lumajang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanti, C. P. (2019). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen ASN (SIMAS) Online badan Kepegawaian Daerah kota malang.
- Bartalanfy, L. Von. (n.d.). Sistem Informasi Manajemen.
- Bugin. (2011). Penetapan Informan.
- Bupati Lumajang. (2018). Peraturan Bupati Lumajang Pasal 1 No 13 Tahun 2018.
- Bupati, P. (2018). Fungsi Organisasi Perangkat Daerah Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang. 86.
- Bupati, P. 8 P. (2018). disiplin Pegawai Negeri Sipil.
- Dasar, G. S. (2014). Implementasi Kebijakan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Daerah Sidoarjo (Simpegda) Pada Kepuasan Karir Guru Sekolah. <http://repository.unair.ac.id/15910/>
- Harris, L. C., & Ogbonna, E. (2001). Strategic human resource management, market orientation, and organizational performance. *Journal of Business Research*, 51((2)), 157-166.
- Havery, L. J. (2010). Sistem Informasi Keuangan.
- Hopwood, B. dan. (2016). Sistem Informasi Manajemen.
- Jurachman, A. (2018). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Simpeg) Di Badan Kepegawaian Daerah (Bkd) Kabupaten Sidoarjo. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 6(2), 1-7.
- KEMENKEU. (2014). Republik Indonesia, Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, Pasal 1, 2014.
- Laudon, Kenneth C., dan J. P. L. (2012). *Management System: Managing the Digital Firm Twelfth Edition*. New Jersey: Prentice Hall. 15.
- Lumajang, P. 5 P. B. (2018). Tambahan Penghasilan bagi Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lumajang.
- Lumajang, P. 8 P. B. (2018). Sistem Informasi Presensi Pemerintahan Kabupaten Lumajang.
- Lumajang, P. B. (2018). Sistem Informasi Presensi Pemerintahan Kabupaten Lumajang SIPERLU kepada setiap ASN yang melakukan pelanggaran presensi.
- Lumajang, P. B. (2018). Sistem Jaringan komputer, jaringan jaringan internet, perangkat android dengan versi minimal 5,paket data, mesin scanner yang digunakan untuk menscanner dokumen-dokumen yang dibutuhkan di master data SIMAK.
- Lumajang, P. B. (2018). Tambahan Penghasilan Pegawai.
- Lumajang, P. B. (2019). Tambahan Penghasilan bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lumajang.
- O'brien. (n.d.). Sistem Informasi Manajemen.
- Pasolong. (2013). *Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. 152.
- Pemerintah, P. (2007). *Organisasi Perangkat Daerah*. 41.
- Pemerintah, P. (2008). Kecamatan sebagai bentuk perlakuan khusus kepada kecamatan sebagai organisasi lini keelurahan. 19.
- Pemerintah, P. 3 P. (2010). *Disiplin Pegawai Negeri Sipil*.
- Pridana & Muis. (2019). *Kerangka Berpikir*.
- Richardus Eko Indrajit. (2013). *Manajemen sistem informasi dan teknologi informasi : pengantar konsep dasar*.
- Sedarmayanti. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi 3)*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*.
- Sumber. (n.d.). data sub. Bagian Kepegawaian Kecamatan Lumajang.
- Susanto, A. (n.d.). Sistem Informasi Manajemen.
- Triana, A. L. (2020). Persepsi Pegawai Pemerintah Kota Semarang Terhadap Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Berbasis Teknologi (Simpatik). *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Turban, McLean, W. (1999). *Information Technology for Management Making Connection for Strategies Advantages*.
- Zulkifli Alamsyah, M. (2005). *Manajemen Sistem Informasi*. Gramedia Pustaka Utama.